

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia masih rendah. Dari data yang diperoleh di RB Nanik Sidoarjo pada tahun 2011 yang diberi ASI eksklusif sebanyak 5,792%. Rendahnya partisipasi ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif dipicu dengan semakin gencarnya promosi susu formula yang instan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu post partum tentang pemberian ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di RB Nanik Sidoarjo sebesar 42 orang dan sampel sebesar 38 orang, diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif. Pengumpulan data dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*, kemudian di analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian didapatkan setengahnya (50,00%) ibu post partum memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya (41,67%) tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (2,63%) tingkat pengetahuan baik.

Penelitian ini disimpulkan ibu post partum di RB Nanik Sidoarjo setengahnya mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang ASI eksklusif. Diharapkan tenaga kesehatan untuk harus lebih aktif dalam upaya meningkatkan pemberian ASI eksklusif dengan mengadakan kelas ibu hamil. Kegiatan ini terdiri atas penyuluhan dan konseling agar ibu memahami dan mengerti pentingnya ASI eksklusif.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, ASI eksklusif